

## ABSTRAK

Dalam melancarkan proses produksi, salah satu hal yang harus diperhatikan perusahaan adalah aktivitas pembelian bahan baku. Agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar, maka harus ada suatu sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang memadai, yang dapat memenuhi kebutuhan bahan baku dengan jenis, jumlah, kualitas dan waktu yang tepat.

Sistem informasi akuntansi pembelian dikatakan memadai apabila di sistem tersebut terdapat serangkaian formulir, buku catatan, laporan, kegiatan klerikal, dan peralatan klerikal yang memadai. Selain itu juga, harus didukung dengan adanya struktur organisasi dan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas, ditaatinya kebijakan yang telah dibuat, serta semua aktivitas harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskripsi analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, fakta, peristiwa dan gejala yang ada pada waktu penelitian dilakukan dengan jalan mengumpulkan, mengedarkan dan menganalisis data yang diperoleh pada lokasi penelitian yang selanjutnya membuat kesimpulan dan rekomendasi, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan hasil statistik t hitung. Dimana t hitung lebih besar dari t table (  $3,256 > 2,018$  ) maka  $H_0$  ditolak dalam arti  $H_1$  diterima dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 untuk nilai t-nya (  $0,002 < 0,05$  ) sehingga hipotesis yang dikemukakan oleh penulis dapat diterima. Artinya Peranan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran proses produksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada skripsi yang berjudul “ Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dalam menunjang Kelancaran Proses Produksi ”, Penulis melihat bahwa PT. Teh Upet telah menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dengan cukup baik, sehingga secara umum sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dapat melancarkan proses produksi perusahaan. Masih adanya kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dapat menjadi pedoman bagi perusahaan untuk segera diperbaiki sehingga di masa depan, perusahaan dapat berproduksi dengan lebih efektif.

**Kata Kunci : Sistem informasi akuntansi, Pembelian, Bahan baku, dan Proses produksi**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Abstrak.....	i
Kata pengantar.....	ii-iv
Daftar isi.....	v-viii
Daftar lampiran.....	ix
Daftar pustaka.....	x

## **Bab I        PENDAHULUAN**

1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Identifikasi masalah penelitian.....	3
1.3 Maksud dan tujuan penelitian.....	4
1.4 Kegunaan penelitian.....	4
1.5 Rerangka pemikiran.....	5
1.6 Metode penelitian.....	8
1.6.1 Sampel dan populasi.....	8
1.6.2 Metode pengumpulan data.....	9
1.6.3 Pengolahan dan pengujian data.....	10
1.7 Waktu dan lokasi penelitian.....	10

**Bab II      TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.3 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.4 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.5 Unsur-unsur Sistem Akuntansi.....	15
2.2 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.....	18
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.....	18
2.2.2 Informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.....	19
2.2.3 Fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.....	20
2.2.4 Catatan-catatan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.....	22
2.2.5 Dokumen-dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.....	23
2.3 Aktivitas Pembelian.....	26
2.3.1 Pengertian dan fungsi pembelian.....	26
2.3.2 Tujuan aktivitas pembelian.....	28
2.3.3 Prosedur pembelian.....	29
2.3.4 Tugas pokok bagian pembelian.....	33
2.3.5 Prosedur bagian pembelian bahan baku.....	34

2.4 Proses Produksi.....	38
2.4.1 Pengertian proses produksi.....	38
2.4.2 Tugas pokok bagian produksi.....	39
2.4.3 Fungsi-fungsi yang terkait dalam proses produksi.....	40
2.4.4 Karakteristik kelancaran proses produksi.....	42
2.5 Sistem Pengawasan Proses Produk.....	42
2.5.1 Formulir yang digunakan dalam proses produksi.....	42
2.5.2 Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem pengawasan produksi.....	44
2.6 Jejaring Prosedur yang Membentuk Sistem Pengawasan Produksi.....	46
2.6.1 Prosedur order produksi.....	46
2.6.2 Prosedur permintaan dan pengeluaran barang di gudang.....	47
2.6.3 Prosedur pencatatan jam kerja langsung.....	47
2.6.4 Prosedur produk selesai.....	48

### **Bab III      OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1 Objek Penelitian.....	49
3.1.1 Gambaran umum perusahaan.....	49
3.1.2 Sejarah singkat perusahaan.....	49
3.1.3 Aktivitas perusahaan.....	50
3.2 Metode Penelitian.....	51
3.2.1 Teknik pengumpulan data.....	51
3.2.2 Definisi operasional variabel.....	53

3.2.3	Teknik pengembangan instrument.....	54
3.2.4	Teknik analisis data.....	55
3.2.5	Populasi dan sample.....	58

## **Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian.....	60
4.1.1	Struktur organisasi perusahaan.....	60
4.1.2	Prosedur yang digunakan di perusahaan.....	66
4.1.3	Sistem informasi akuntansi pembelian di PT. Teh Upet.....	69
4.1.4	Proses produksi.....	72
4.1.5	Kebijakan yang berlaku dalam pembelian .....	73
4.2	Pembahasan.....	74
4.2.1	Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku PT. Teh Upet.....	74
4.2.2	Peranan sistem informasi pembelian bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi.....	79
4.2.3	Pengujian hipotesis.....	80

## **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran.....	90

## Daftar Lampiran

Kuesioner Variabel Independent.....	1
( Sistem Informasi Akuntansi )	
Kuesioner Variabel Dependent.....	3
( Kelancaran Proses Produksi )	
Nota Pembayaran .....	4
Surat Pesanan Pembelian.....	5
Kartu Persediaan Barang.....	6
Nota Penerimaan Bahan Baku.....	7
Flowchart.....	9